



JURNAL SENTRA ABDIMAS

Sinergi dan Transformasi dalam Pengabdian kepada Masyarakat

PEMANFAATAN TEKNOLOGI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PELAFALAN KATA BERBAHASA INGGRIS BIDANG KEPERAWATAN

Faridatun Nida¹, Ely Purnawati², Dini Riandini³

1,2,3Universitas Amikom Purwokerto

Email Korespondensi: faridatun.nida@amikompurwokerto.ac.id

ABSTRAK

Dari sisi perkembangannya, teknologi berkembang sesuai dengan kebutuhan manusia, sebagai penggunanya. Selain itu perkembangan manusia dipengaruhi oleh ketersediaan teknologi melalui adaptasinya. Keberadaan teknologi dalam bentuk media pembelajaran diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan pelajar. Kecakapan siswa pada jurusan Layanan Penunjang Keperawatan dan Caregiving (LPKC) atau lebih familiar dengan sebutan Asisten Keperawatan SMK Budi Utomo Sokaraja yang masih sangat perlu untuk ditingkatkan adalah kemampuan berbahasa Inggris. Bahasa Inggris menjadi salah satu kemampuan minimal yang perlu dimiliki mengingat kemelekatananya dengan berbagai aktivitas komunikasi. Tujuan dari kegiatan ini adalah memanfaatkan teknologi media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pelafalan kata berbahasa Inggris untuk para siswa. Metode pada kegiatan ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan penutup. Pada tahap pelaksanaan dilakukan kegiatan berupa pendidikan (pemberian materi teori) dan pelatihan berupa praktikum bersama. Hasil menunjukkan kegiatan ini memberikan manfaat positif berupa peningkatan pengetahuan dan kemampuan siswa dalam menerapkan media teknologi daring dan kecakapan dalam pelafalan kosakata berbahasa Inggris. Selama kegiatan berlangsung para peserta terlihat cukup antusias dalam menyimak dan mengamalkan pelafalan standar yang dicontohkan oleh kamus daring. Selain itu adanya kegiatan permainan juga dapat menjadikan hiburan.

Kata Kunci: *media pembelajaran, bahasa Inggris, pelafalan kata, keperawatan*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan manusia seperti menciptakan kaitan dua arah. Dari sisi perkembangannya, teknologi berkembang sesuai dengan kebutuhan manusia, sebagai penggunanya. Disisi lainnya, perkembangan manusia dipengaruhi oleh ketersediaan teknologi melalui adaptasinya. Hal tersebut menciptakan karakteristik manusia di setiap zamannya. Ciri yang terlihat salah satunya adalah pada hal penggunaan teknologi. Pengaruh ini terlihat nyata berdampak, khususnya pada generasi 4.0. Generasi yang umumnya masih dalam usia sekolah tersebut memiliki ciri khas terkait dengan penggunaan teknologi. Kemelekatannya pada penggunaan teknologi menunjukkan diperlukan adanya reformulasi dalam hal proses pembelajaran (Julita & Purnasari, 2022).

Keperluan generasi 4.0 terhadap penggunaan teknologi dalam hal pembelajaran telah diteliti. Selain peristiwa COVID-19 yang memaksa seluruh aktivitas berjalan secara virtual, perkembangan peradaban manusia juga memerlukan sinergi dengan teknologi untuk memaksimalkan hasil yang ingin dicapai. Penelitian membuktikan bahwa penggunaan teknologi pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mendorong keterlibatan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran (Said, 2023). Pemanfaatan teknologi media digital dapat memberikan manfaat positif dalam berbagai sektor kehidupan seperti ekonomi, industri dan juga termasuk dalam dunia pendidikan (Purnawati, Dwiana Sari, et al., 2022).

Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran dapat dioptimalkan dengan memahami karakteristik media dan kebutuhan pembelajaran (Budiyono, 2020). Salah satu media yang pernah diuji dalam penerapannya adalah aplikasi Youtube. Video-video yang tersedia dalam aplikasi tersebut menjadi salah satu media yang mumpuni digunakan sebagai media pembelajaran, namun terdapat beberapa kendala yang juga perlu untuk diatasi (Rasman, 2021). Mahalnya harga kuota internet menjadi salah satu kendalanya. Seperti diketahui, akses terhadap aplikasi dengan durasi video yang lama membuat para pengguna harus memiliki kuota internet yang cukup. Sementara, keadaan wali murid di sekolah tersebut dapat dikatakan masuk dalam kategori menengah ke bawah. Kenyataan ini menjadi bukti nyata perlunya mempertimbangkan karakteristik media pembelajaran yang dipilih.

Pertimbangan terhadap karakteristik media yang perlu disesuaikan dengan penggunanya mengarahkan tim pengabdian Universitas Amikom Purwokerto untuk memotivasi siswa SMK Budi Utomo Sokaraja, khususnya jurusan Layanan Penunjang Keperawatan dan Caregiving (LPKC) atau lebih familiar dengan sebutan Asisten Keperawatan, agar turut serta memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran bahasa Inggris. Oleh karena hal itu maka formula personil pada tim pengabdian ini melibatkan kolaborasi dosen dengan kompetensi Bahasa Inggris dengan Teknologi Informasi/Informatika. Selain sebagai mata pelajaran yang di jenjang SMK, bahasa Inggris menjadi salah satu kemampuan minimal yang perlu dimiliki mengingat kemelekatannya dengan berbagai aktivitas komunikasi, baik dalam bidang umum maupun bidang khusus seperti keperawatan. Sebagai penutur non-jati, pembelajaran tentunya tidak hanya sebatas teoritis tetapi juga praktikal. Terinspirasi dari kegiatan yang pernah dilakukan, kegiatan pengabdian ini dapat dilakukan keberlanjutan di masa mendatang berupa pelaksanaan kegiatan serupa dengan tema ataupun sasaran berbeda. Misalnya yaitu kegiatan pengabdian tentang pemanfaatan teknologi untuk pembuatan media pembelajaran berbahasa Inggris pada bidang kesehatan dengan sasaran guru/pengajar ataupun untuk jejang yang berbeda. Pemberian bimbingan atau pendampingan dalam kegiatan pengabdian dapat membantu agar tersampaikannya informasi secara tepat (Purnawati, Pribadi, et al., 2022).

Dengan berfokus pada pengajar bahasa Inggris untuk TK dan PAUD, pada sebuah kegiatan pengabdian yang dilaksanakan pada akhir tahun 2023 berhasil membantu lembaga dalam memberi bekal berupa pemanfaatan media pembelajaran untuk meningkatkan ketrampilan mengajar bahasa Inggris (Nida, Jannah, & Satriawan, 2023). Berdasarkan hasil tersebut, pengajar yang umumnya memiliki latar belakang pendidikan non-bahasa Inggris termotivasi untuk meningkatkan kemampuannya, khususnya dalam hal pelafalan kata-kata berbahasa Inggris, dengan memanfaatkan sebuah situs web yang dapat diakses setiap waktu tanpa memerlukan kuota yang berlebih. Kebermanfaatan ini menginspirasi tim pengabdian untuk memperkenalkan situs web serupa kepada siswa SMK Budi Utomo Sokaraja sebagai media pembelajaran yang murah dan efisien. Pada sebuah penelitian juga menyimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi melalui media pembelajaran yang tepat dapat pengguna dapat

meningkatkan pemahaman, pengetahuan dan kosa kata dalam Bahasa Inggris (Indah et al., 2023).

Berdasarkan uraian di atas, tujuan dari kegiatan pengabdian di SMK Budi Utomo Sokaraja adalah untuk memanfaatkan teknologi sebagai media penunjang pembelajaran bahasa Inggris di sekolah khususnya dalam hal pelafalan kata. Adapun pemanfaatan teknologi ini dilakukan dengan cara memperkenalkan situs web kamus daring Oxford Online Dictionary. Dengan media tersebut diharapkan dapat memotivasi siswa untuk giat belajar dengan cara yang baru dan lebih menyenangkan. Terlebih, pelafalan yang tepat menjadi salah satu hal penting dalam kegiatan komunikasi lisan berbahasa Inggris (Milawaty, Kamiliyah, Utami, Dzuklifli, & Oktaviana, 2023).

2. METODE

Kegiatan solutif menjadi tujuan dari kegiatan yang dilaksanakan melalui program Amikom Mitra Masyarakat. Sesuai dengan kondisi yang telah dipaparkan dalam bagian latar belakang, kegiatan pengabdian melibatkan tim pengabdian dari Universitas Amikom Purwokerto sebagai penyelenggara dan siswa SMK Budi Utomo Sokaraja sebagai partisipan. Kegiatan terbagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan penutup. Ketiga tahap tersebut tergambar dalam diagram berikut ini.



Gambar 1. Alur Metode

Tahap pertama adalah persiapan. Tahap ini meliputi observasi yang dilakukan melalui survei secara langsung di lokasi mitra, yaitu SMK Budi Utomo. Data yang terkumpul saat observasi dan survei dilengkapi dan divalidasi melalui wawancara bersama para pengajar dan siswa. Dengan demikian, diperoleh penggambaran yang nyata terkait permasalahan mitra dan kemungkinan solusi yang dapat ditawarkan. Solusi yang disepakati antara pengelola sekolah dengan tim pengabdian Universitas Amikom Purwokerto menjadi landasan penyelenggaraan kegiatan berjudul “Oxford Online Dictionary sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Meningkatkan Ketrampilan Berbicara”. Alat dan bahan pun dipersiapkan dengan dukungan dari pihak tim pengabdian Universitas Amikom Purwokerto.

Tahap kedua adalah pelaksanaan. Pendidikan dan pelatihan merupakan dua metode yang dipilih untuk merealisasikan rencana penyelenggaraan kegiatan pengabdian di jurusan Layanan Penunjang Keperawatan dan Caregiving SMK Budi Utomo Sokaraja. Pendidikan merujuk pada kegiatan berupa pengenalan situs web kamus Oxford, sementara pelatihan merujuk pada kegiatan berupa simulasi penggunaan kamus tersebut oleh para siswa peserta kegiatan. Di bagian akhir kegiatan, survei akan dilakukan terhadap peserta untuk melihat signifikansi dari kegiatan yang diselenggarakan.

Pada tahap penutup, data yang terkumpul saat survei akan dianalisis dan diolah guna pelaporan, baik dalam bentuk laporan kegiatan maupun publikasi dalam jurnal ilmiah yang terpublikasi.

3. HASIL

Kebermanfaatan Oxford Online Dictionary telah tervalidasi melalui keterlibatannya dalam berbagai kegiatan penelitian dan pengabdian (Ratih & Gusdian, 2018; Cao, 2023). Kebermanfaatan juga ditunjukkan melalui kegiatan pengabdian yang melibatkan siswa jurusan LPKC di SMK Budi Utomo Sokaraja. Berdasarkan hasil survei yang telah diolah, terlihat besaran prosentase dari ketercapaian tujuan kegiatan. Berikut hasil yang disajikan dalam tabel.

Tabel 1. Hasil Kegiatan Pengabdian

No	Indikator	Sebelum (%)	Sesudah (%)
1	Pemahaman siswa terhadap pelafalan dalam bahasa Inggris	30	70
2	Kemampuan siswa terhadap pelafalan kata berbahasa Inggris	20	75
3	Pengetahuan siswa terhadap situs web Oxford Online Dictionary	0	80
4	Kemampuan siswa dalam mengakses situs web Oxford Online Dictionary	0	80
5	Kemampuan siswa dalam hal pelafalan kata berbahasa Inggris	10	80

Hasil pada tabel menunjukkan keberhasilan kegiatan yang dicapai. Terlihat adanya signifikansi dalam hal pengetahuan dan kemampuan siswa dalam mengakses situs web Oxford Online Dictionary. Hal tersebut dapat dipahami mengingat sebelumnya siswa belum pernah mengenal ataupun menggunakan media pada situs web tersebut. Dengan demikian, pengenalan terhadap kamus Oxford Online Dictionary diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam meningkatkan kemampuannya berbahasa Inggris, khususnya dalam hal kecakapan berkomunikasi dengan pelafalan yang tepat.

Hasil yang tersaji di atas merupakan bukti bahwa kegiatan yang dirancang telah berjalan dengan lancar sesuai rencana. Berikut hasil dokumentasi kegiatannya.



Gambar 2. Sosialisasi tentang Pelafalan dan Kamus Oxford

Kegiatan melalui metode pendidikan diawali dengan penanaman pemahaman dalam diri siswa mengenai pentingnya pelafalan dalam bahasa Inggris, serta urgensi dan signifikansi penggunaan media pembelajaran sebagai pendukung dalam keberhasilan pembelajaran dan peningkatan kemampuan berbahasa Inggris. Penjelasan mengenai hal tersebut diharapkan dapat mengarahkan siswa untuk lebih fokus dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan karena menyadari kebutuhannya terhadap kegiatan pendidikan dan pelatihan ini.



Gambar 3. Pelatihan Penggunaan Oxford Online Dictionary

Pada tahap pelatihan, peran dari sisi teknologi mulai diterapkan. Para siswa peserta diarahkan untuk menggunakan gawai masing-masing untuk mengakses kamus daring Oxford pada laman <https://www.oxfordlearnersdictionaries.com>. Pengalaman yang mereka dapatkan dengan panduan dan pendampingan dari tim pengabdian diharapkan dapat terpatri dalam ingatan sehingga ke depannya mereka dapat mengakses secara mandiri meski tanpa bantuan pendamping.

Kemudahan dalam akses dan kepandaian siswa dalam menggunakan gawai turut mendukung kelancaran kegiatan. Tidak ditemukan kendala berarti selama pelaksanakan kegiatan, baik saat pendidikan maupun pelatihan.

Sebelum menutup kegiatan, tim pengabdian Universitas Amikom Purwokerto menyelenggarakan permainan (*games*) yang berkaitan dengan tema pelafalan. Permainan tersebut sekaligus menunjukkan kepada siswa betapa pentingnya melafalkan kata-kata berbahasa Inggris dengan tepat. Meski belum ada satu kelompok pun yang mengalihkan pesan berantai secara utuh, mereka memahami bahwa pelafalan dapat mempengaruhi pemaknaan terhadap maksud suatu tuturan. Selain itu kegiatan permainan juga dapat

menjadikan hiburan. Diharapkan pemberian sesi permainan tidak hanya memberikan kesenangan tetapi juga hikmah yang dapat dipetik dari kesalahan pelafalan yang mungkin dilakukan.



Gambar 3. Sesi Permainan bersama Peserta Kegiatan

4. PEMBAHASAN

Pemaparan pada bagian hasil menunjukkan keberhasilan dari penyelenggaraan kegiatan yang dirancang guna memotivasi siswa dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran, khususnya untuk pelafalan kosakata berbahasa Inggris. Bedasarkan Tabel 1, perolehan prosentase sebelum dan sesudah kegiatan juga membuktikan ketercapaian tujuan kegiatan melalui metode pendidikan dan pelatihan. Peningkatan prosentase tersebut disinyalir tercapai dikarenakan beberapa faktor.

Faktor pertama adalah kemelekatanya dengan kebutuhan siswa. Beberapa siswa mungkin merasa tidak percaya diri dan pesimis terhadap kemampuannya berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris, namun demikian mereka menyadari kebutuhan terhadap ketrampilan berbahasa Inggris tersebut. Hal tersebut cukup membuat mereka termotivasi untuk mengikuti kegiatan yang diselenggarakan. Terlebih, pendahuluan yang diberikan di awal kegiatan membangun persepsi baru terhadap pentingnya pelafalan yang tepat.

Faktor lainnya adalah pemilihan aplikasi yang tepat berdasarkan kriteria media pembelajaran dan penggunanya. Didominasi oleh siswa dengan latar belakang keluarga menengah ke bawah, siswa tentu memiliki keterbatasan terhadap ketersediaan kuota untuk akses internet. Beruntung, mereka semua memiliki gawai yang dapat

dimanfaatkan untuk mengakses situs web Oxford Online Dictionary. Situs tersebut tidak membutuhkan kuota internet dengan jumlah besar. Ketidakstabilan koneksi hanya membuat situs tersebut menjadi sedikit lambat dalam memberikan output suara contoh pelafalannya. Media dengan situs web Oxford Online Dictionary ini juga terlihat cocok digunakan karena cara penggunaannya yang juga praktis. Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa kamus tersebut juga cocok digunakan oleh siswa pembelajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing (students of English as a foreign language) yang berada pada rentang usia setara SMP sampai SMA (Todorović & Spasić, 2022). Penelitian lain menyatakan keefektifannya dalam mendukung pembelajaran bahasa Inggris melalui fitur-fitur yang disediakan (Pikilnyak, Stecenko, Stetsenko, Bondarenko, & Tkachuk, 2020). Dengan demikian, pemilihan teknologi berupa kamus daring Oxford untuk dijadikan sebagai media pendukung pembelajaran dapat dikatakan sesuai.

Menilik kembali tabel 1, ketercapaian mungkin belum 100% dikarenakan beberapa tantangan yang dihadapi, salah satunya adalah kemampuan siswa. Beberapa dari mereka mungkin memiliki kemampuan dalam memahami sesuatu dengan tingkat yang berbeda. Hal tersebut dipandang sebagai sebuah variasi dalam suatu komunitas. Sementara itu, kegiatan diselenggarakan dengan waktu yang terbatas. Untuk menanggulanginya, guru pengampu kelas bahasa Inggris atau guru lain pengampu kelas non-bahasa Inggris dapat sesekali mengimbau siswa untuk menggunakan situs web tersebut. Kontinuitas penggunaan diprediksi dapat membantu siswa dalam meminimalisir kesalahan pelafalan (Lew & Mitton, 2013).

Meninjau kebermanfaatan yang diperoleh dari kegiatan pengabdian ini, maka tim pengabdian menganalisis adanya potensi pengembangan lebih lanjut untuk kebermanfaatan yang lebih luas lagi. Dengan alat dan bahan yang cukup sederhana kegiatan dapat dilakukan dengan menyesuaikan sasaran target partisipannya. Setelah sebelumnya melibatkan pengajar non-Inggris untuk TK dan PAUD serta siswa dari jurusan Asisten Keperawatan, kegiatan dapat kembali diselenggarakan misalnya dengan melibatkan partisipan yang secara praktis menggunakan bahasa Inggris untuk berkomunikasi seperti pemandu wisata dan petugas pemerintahan yang melakukan pelayanan kepada warga negara asing yang tiba di Indonesia. Dengan demikian, kebermanfaatan kegiatan semakin meluas ke berbagai lini kehidupan.

5. SIMPULAN

Pengenalan teknologi berupa situs web Oxford Online Dictionary sebagai media pendukung pembelajaran bahasa Inggris terbukti memberikan manfaat positif bagi siswa Layanan Penunjang Keperawatan dan Caregiving (LPKC) SMK Budi Utomo Sokaraja. Terdapat perubahan hasil signifikansi dalam hal pengetahuan dan kemampuan siswa dalam menerapkan media teknologi online yaitu penggunaan akses Oxford Online Dictionary secara daring melalui perangkat *smartphone*. Selain itu terjadi pula peningkatan pengetahuan dan kemampuan/kecakapan dalam pelafalan kosakata berbahasa Inggris. Pada kegiatan permainan yang dilakukan sebelum penutupan acara, siswa terlihat cukup antusias dalam meniru dan mengamalkan pelafalan standar yang dicontohkan oleh kamus daring. Diharapkan siswa-siswa tersebut tidak hanya menggunakannya saat kegiatan pengabdian berlangsung, tetapi dapat secara berkelanjutan menggunakannya agar kebermanfaatannya semakin terasa.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Budiyono, B. (2020). Inovasi Pemanfaatan Teknologi sebagai Media Pembelajaran di Era Revolusi 4.0. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 300-309.
- Cao, D. (2023). Online Collocation Dictionary in L2 Writing; How Learners Use and Perceive its Effectiveness. *Journal of Language Teaching and Research*, 108-120.
- Indah, U., Purnawati, E., & Marcos, H. (2023). Perancangan dan Implementasi Animasi Interaktif sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris pada Anak. *BIOS : Jurnal Teknologi Informasi Dan Rekayasa Komputer*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.37148/bios.v4i1.54>
- Julita, J., & Purnasari, P. D. (2022). Pemanfaatan Teknologi sebagai Media Pembelajaran dalam Pendidikan Era Digital. *ELIa: Journal of Educational Learning and Innovation*, 227-239.
- Lew, R., & Mitton, R. (2013). Online English Learner' Dictionaries and Misspellings: One Year On. *International Journal of Lexicography*, 219-233.
- Milawaty, M., Kamiliyah, U. H., Utami, L. D., Dzuklifli, M., & Oktaviana, A. (2023). Pelatihan Pelafalan (Pronunciation) Bahasa Inggris untuk Perbaikan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Kelas X SMK Nuris Jember. *Abdi Indonesia*, 75-85.

- Nida, F., Jannah, L. S., & Satriawan, S. (2023). Pendidikan dan Pelatihan untuk Mengoptimalkan Ketrampilan Mengajar Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Asing bagi Siswa TK dan PAUD. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 2933-2939.
- Pikilnyak, A. V., Stecenko, N., Stetsenko, V., Bondarenko, T. V., & Tkachuk, H. V. (2020). Comparative Analysis of Online Dictionaries in the Context of the Digital Transformation of Education. *CTE 2020: 8th Workshop on Cloud Technologies in Education* (pp. 70-81). Kryvyi, Ukraine: CEUR Workshop.
- Purnawati, E., Dwiana Sari, F., Purwanto, D., & History, A. (2022). PIMAS Pemanfaatan Teknologi Media Digital untuk Pengembangan Agrobisnis Pisang Cavendish BUMDES Maju Bersama. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (PIMAS)*, 1(4). <https://doi.org/10.35960/pimas.v1i4.916>
- Purnawati, E., Pribadi, P., Alan Nugroho, I., Yahya Syafa, A., Digital Fakultas Ilmu Komputer, B., & Bisnis dan Ilmu Sosial, F. (2022). Pendampingan Program KIP-K (Kartu Indonesia Pintar Kuliah) di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat*, 4(1), 1–15
- Rasman, R. (2021). Penggunaan YouTube sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris pada Masa Pandemi Covid-19. *Edutech*, 118-126.
- Ratih, E., & Gusdian, R. I. (2018). Word Formation Processes in English News Words of Oxford English Dictionary (OED) Online. *Celtic: A Journal of Culture, English Language Teaching Literature and Linguistics*, 24-35.
- Said, S. (2023). Peran Teknologi Sebagai Media Pembelajaran di Era Abad 21. *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan dan Ekonomi*, 194-202.
- Todorović, M., & Spasić, N. (2022). Online English Dictionaries: an Overview of the Characteristics of Three Dictionaries and an Analysis of Their Suitability for Students. *Zbornik radova Filozofskog fakulteta u Pristini*, 109-128.